

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Trie Utami
N.I.M. : 2010301051
TEMPAT PRAKTIK : RSUD Queen Latifa
PEMBIMBING : Ibu Tyas Sari Ratna Ningrum

Tanggal Pembuatan Laporan :

Kondisi/kasus : FT B

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Anastasia
Umur : 25
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Pekerjaan : Pegawai kantor
Alamat : Trihanggo, Gamping
No. RM : 21.01.456765

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

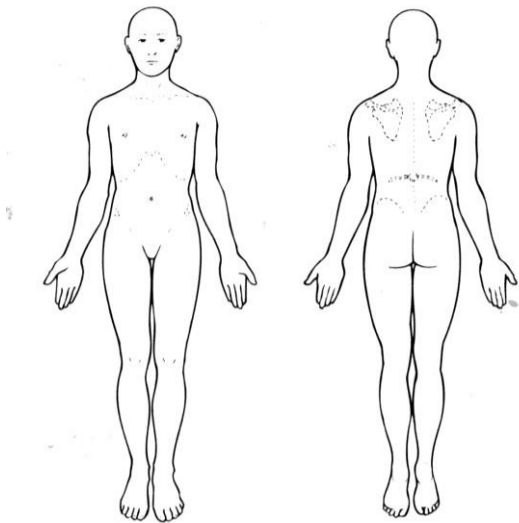


Figure 2.4 Body chart. (After Grievie 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien merasakan sakit pada area tangan apabila di gunakan untuk mengangkat barang yang berat.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pada tanggal 11 Juni 2021 pasien mengalami kecelakaan saat hendak pergi ke kantor. Pasie bertabrakan dengan sesama motor dari arah yang berlawanan dan menyebabkan pergelangan pasien patah tulang dan saat ini terasa nyut – nyut an saat di gunakan untuk mengangkat beban berat.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Lingkungan kerjanya cukup nyaman dan tidak memberatkan pekerja, lingkungan tempat tinggal jalan menuju kesana banyak tikungan dan ramai, aktivitas di waktu senggang hanya bersantai saja, aktivitas social membantu bekerja bakti

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Tidak ada

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 145/80 mmHg

HR : 70 x / menit

RR : 23 x / menit

SUHU : 36 C

HEIGHT : 165 cm

WEIGHT : 55 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Terdapat oedema pada 1/3 radius dextra

Gerakan pada fleksi elbow terbatas

3. PALPASI

- Nyeri diam pada 1/3 radius dextra
- Adanya spasme pada radius dextra
- Nyeri gerak pada wrist

4. PERKUSI

tidak dilakukan

5. AUSKULTASI

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

Fleksi wrist bisa dilakukan , Full ROM = 0, nyeri = +

Radius bisa dilakukan, Full ROM = 0, Nyeri = +

Pemeriksaan Gerak Pasif

Fleksi wrist bisa dilakukan , Full ROM = 0, nyeri = +, end feel = hard

Radius bisa dilakukan, Full ROM = 0, Nyeri = + , end feel = firm

Pemeriksaan Isometris

Fleksi wrist bisa dilakukan , nyeri = +, kontraksi = minimal

Radius bisa dilakukan, Nyeri = +, kontraksi minimal

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

MMT elbow kanan = 5

MMT elbow kiri = -4

Wrist ekstensor = 5

Wrist fleksor = - 4

b. Antropometri

Dextra = 23 cm

Sinistra = 20 cm
Selisih = 3 cm

c. ROM

Elbow S: 0 – 0 - 90
Wrist S: 25 – 0 – 30

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Nyeri diam = 1
Nyeri tekan = 4
Nyeri gerak = 5

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

- a) Kemampuan Fungsional Dasar : Pasien mampu mengangkat beban yang ringan – ringan saja.
- b) Aktivitas Fungsional : bisa melakukan aktivitas sehari – hari namun terbatas
- c) Lingkungan Aktivitas : lingkungan rumah tidak mendukung kesembuhan pasien karena banyaknya jalan yang berliku dan ramai membuat pasien butuh teanga ekstra saat membawa motor sendiri.

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes spesifik

b. Pemeriksaan refleks

c. Pemeriksaan dermatome

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

Functional Limitation

Participation restriction

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

a. Jangka Pendek

- (1) Mengurangi nyeri.
- (2) Meningkatkan kekuatan otot.
- (3) Memelihara dan meningkatkan LGS.

b. Jangka Panjang Untuk meningkatkan kemampuan fungsional pasie

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

Infra Merah (IR)

Exercise : active exercise, force passive movement, resisted active movemen

F. RENCANA EVALUASI

- 1) Pemeriksaan nyeri dengan VDS
- 2) Pemeriksaan LGS dengan goneometer
- 3) Pemeriksaan oedem dengan midline
- 4) Pemeriksaan kekuatan otot MMT

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : baik

QUO AD SANAM : Ragu-ragu

QUO AD COSMETICAM : ragu-ragu

QUO AD FUNCTIONAM : ragu-ragu

H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

I. EVALUASI

1. Hasil evaluasi Nyeri I (VDS)

Nyeri	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Nyeri diam	2	2	1	1	2	1
Nyeri gerak	5	5	4	4	3	3
Nyeri tekan	4	4	3	2	2	3

J. EDUKASI

- 1) Latihan menekuk sendi wrist dan sendi elbow seseringnya.
- 2) Pasien tidak di perbolehkan melakukan gerakan pronasi.
- 3) Tidak boleh mengangkat beban yang terlalu bera

K. HASIL TERAPI AKHIR

Pasien yang bernama Ny.Anastasia dengan diagnosa Post Fraktur 1/3 distal radius dextra dengan keluhan nyeri, oedem pada 1/3 distal radius dextra dari keterbatasan gerak pada sendi wrist, elbow setelah dilakukan intervensi fisioterapi berupa IR dan Exercise menghasilkan penurunan nyeri, penurunan oedem, peningkatan kekuatan otot dan peningkatan lingkup gerak sendi wrist dan elbow.

Yogyakarta, 16 Juli 2021

Pembimbing,

NIP.